LAPORAN PPM

DIGITALISASI BUKU DALAM MEMPERLUAS JANGKAUAN PENERBITAN BUKU DI LP3ES

Disusun Oleh:

Nurul Humaira

NIM: 21.10.1.211.012

Dosen Pembimbing:

Basrir Hamdani,Ph.D

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas PPM

PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat allah SWT Yang Maha Esa, atas segala rahmat, nikmat, dan hidayat dan inayahnya,yang diberikan kepada kita semua sehingga kita masih dapat menghirup udara segar dan dapat belajar guna masa depan yang cerah, kita masih diberi umur yang panjang dalam mencari ilmu pengetahuan.

Selawat serta salam semoga kita tercurahkan kepada baginda Rasullah SAW. yang telah memberi kepada manusia petunjuk jalan yang benar.

Ucapan terimah kasih dan apresiasi yang sebesar-bsarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang senantiasa ada dan mendorong penulis dalam proses praktik profesi mahasiswa maupun proses penyusunan laporan ini terkhusus kepada:

1. Kepada Orang tua tercinta, yaitu Bapak Abd. Malik dan Ibu St.Rapia yang tampa henti mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat dalam proses menuntut ilmu.
2. Kedua saudara tersayang, yaitu M.Sholeh Mustafa Adam dan Indra Arjuna yang menjadi penyemangat untuk selalu semangat dalam belajar.
3. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Dr. Kholid al-Walid yang telah memberikan izin dalam melaksanakan praktik profesi mahasiswa.
4. Dosen mata kuliah Metodologi Penelitian 1 dan 2, Basrir Hamdani, Ph.D telah memeberikan arahan seputar kegiatan penulisan laporan praktik profesi mahasiswa pada semester lima dan enam lalu.
5. Dosen pembimbing PPM, Basrir Hamdani, Ph.D yang telah bersedia meluangkan waktunya di tengah kesibukanya untuk membimbing penulisan dalam menyusun laporan PPM ini
6. Kepada Pimpinan LP3ES lebih tepatnya di bagian penerbitan buku yaitu Bapak widjanarko yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di lembaga tersebut.

7. Kepada HRD sekaligus mentor di lembaga yaitu Bapak Syamzul Rizal dan Skretaris penerbitan LP3ES yaitu Alfi yaitu membantu dan memperhatikan penulis serta memberikan motivasi dan semangat selama melakukan program praktek profesi mahasiswa.
8. Kepada Partner saya yaitu JM. yang telah bersedia meminjamkan leptopnya, sehinga hasil laporan PPM ini dapat hadir di hadapan sidang pembaca.

Jakarta, 29 Agustus 2024

Nurul Humaira

DIGITALISASI BUKU DALAM MEMPERLUAS JANGKAUAN PENERBITAN BUKU DI LP3ES

Disusun Oleh : Nurul Humaira

NIM : 21.10.1.211.005

Dosen Pembimbing : Basrir Hamdani, Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1.Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2.Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa laporan PPM ini hasil dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima saksi dan peraturan perundang-undang yang berlaku di STAI Sadra.

Jakarta, 29 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan.

Nurul Humaira

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan PPM 4
C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa 5
D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa 6
E. Jadwal Waktu Praktek Profesi Mahasissawa 6
BAB II 9
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 9
A. Profil LP3ES 9
B. Ide Dasar Didirikan LP3ES 12
C. Visi dan Misi LP3ES 12
D. Struktur organisasi lembaga LP3ES 13
E. Program Lembaga LP3ES 14
F. Kegiatan Kegiatan LP3ES 20
PELAKSANAAN KERJA DAN 24
ANALISIS PROGRAM KEGIATAN (LP3ES) 24
A. Bidang Kegiatan / Program 24
B. Pelaksanaan Program kegiatan 25
C. Analisis Kegiatan/program PPM 40
KESIMPULAN 47
DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur kegiatan PenerbitanLP3ES 26
Gambar 3.2 Buku Pergolakan Di Jantung Tradisi 30
Gambar 3.3 Eevaluasi Ttugas Digitalisasi 31
Gambar 3.4 Buku Mengelolah Bank Indonesia Dalam Masa Krisis ..32
Gambar 3.5 Proses digitalisasi buku 32
Gambar 3.6 Buku Filsafat, Ilmu dan Pengetahuan 33
Gambar 3.7 Kumpulan Kutipan.....34
Gambar 3.8 Kegiatan Scholarium.....35
Gambar 3.9 Foto Bersama peserta scholarium 35
Gambar 3.11 Foto bersama dengan putri Bung Hatta.....38
Gambar 3.12 Pelaksaan sekolah Bung Hatta.....39
Gambar 3.13 Foto bersama dengan Bapak Sukaidi 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan PPM.....51
Lampiran 2 Surat keterangan PPM.....52
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai PPM 54
Lampiran 4 Daftar Hadir PPM 56
Lampiran 5 Daftar Bimbingan Dosen Pembimbing 58
Lampiran 6 Kunjungan dosen pembimbing 59

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah salah satu tugas yang diberikan oleh kampus. Tugas Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) merupakan ajang latihan untuk memasuki dunia kerja.Mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah metodologi penelitian 2 kemudian diberikan pembekalan oleh pihak kampus untuk berpartisipasi di satu lembaga atau perusahaan yang dipilih oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan minat dan profil lulusan yang dipilih oleh mahasiswa.

Minat dan bakat serta kemampuan yang didapatkan di kampus perlu dilengkapi dengan pengalaman di lapangan, berdasarkan pengalaman teori pembelajaran sering tidak tidak serasi dengan praktek di lapangan, maka sebagai upaya penyelarasan ilmu pemahaman di lapangan sangat di perlukan.[1]praktek profesi mahasiswa memiliki nuansa keterlibatan langsung dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat memahami kondisi sebenarnya yang terjadi di masyarakat, hal ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik di dunia kerja maupun lainnya.

Oleh sebab itu, Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di kampus STAI Sadra ini memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus untuk dipraktekan di lingkungan masyarakat, baik di lembaga pendidikan maupun di lingkungan swadaya masyarakat.

Kampus STAI Sadra memberikan panduan terhadap mahasiswa untuk memilih capaian profil lulusan yang di inginkan oleh mahasiwa. Dalam hal ini ada sepuluh profil lulusan program studi filsafat seperti peneliti, pendidik atau pengajar, konselor, konsultan, jurnalis, birokrat, penyuluh agama, penulis buku, dan entrepreneur, dan esklusif ekonomi

[1] Ahmad Mustanir, magang mahasiswa, Stisip Muhammadiyah Rappang di Kantor Desa/Kelurahan, di akses di https://osf.io/vm43j/download pada Agustus 2024

syariah,[2] maka dari itu untuk memperaktekkan ilmu yang didapat di kelas, mahasiswa mengembangkan dengan memilih capaian profil lulusan iyala menjadi seorang peneliti. Program Studi Filsafat Islam memiliki tujuan utama untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang mendalam dalam analisis kritis, pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek pemikiran filsafat Islam, serta kemampuan penelitian yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan sosial dan akademis. Tujuan ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memahami teori filsafat Islam secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas, baik dalam penelitian maupun praktik profesional.

Dalam upaya untuk mencapai capaian profil lulusan yang diharapkan, Prodi Akidah dan Filsafat Islam yang melakukn Praktik Propesi Mahasiswa di lembaga penelitian seperti LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial) memiliki rekam jejak yang sangat panjang dan signifikan dalam kajian sosial, politik, serta ekonomi di Indonesia. Sejak berdirinya pada tahun 1971, LP3ES telah berperan sebagai lembaga yang berkontribusi besar dalam pengembangan pemikiran kritis dan perubahan sosial, khususnya melalui pendekatan multidisipliner dalam memahami berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia[3]. Dengan komitmen terhadap penelitian sosial dan kebijakan publik, LP3ES telah menghasilkan banyak kajian yang penting dan mendalam mengenai dinamika sosial-politik dan ekonomi, baik di masa Orde Baru maupun di era Reformasi.[4]

Keterlibatan LP3ES dalam penerbitan buku-buku yang membahas isu-isu strategis di Indonesia membuatnya dikenal sebagai salah satu pionir di bidang penerbitan literatur sosial dan politik yang kaya akan wacana kritis. Buku-buku yang diterbitkan LP3ES seringkali berfokus pada isu-isu mendesak dan relevan, seperti demokrasi, pembangunan

---

[2] Tim Managemen Tesis, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, Jakarta: STAI Sadra, 2014. hal.3.

[3] LP3ES.Sejarah dan Perkembangan LP3ES. Diakses dari: Diakses dari: https://www.lp3es.or.id/sejarah/

[4] Mujani, S., et al. *Kuasa Rakyat: Analisis Tentang Fenomena Politik Indonesia Pasca-Reformasi.* Jakarta: LP3ES. 2007 Hal. 45

ekonomi, reformasi politik, serta keadilan sosial. Dalam konteks ini, keterlibatan LP3ES dalam pemikiran filsafat sosial, politik, dan ekonomi memberikan lingkungan yang sangat kondusif bagi mahasiswa Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (AFI), karena memungkinkan untuk mengasah kemampuan analitis, kritis, serta memahami konteks sosial-politik Islam di Indonesia secara lebih mendalam.[5]

Lebih dari itu, LP3ES juga secara aktif terlibat dalam pengembangan intelektual di Indonesia melalui berbagai program penelitian, seminar, dan publikasi yang membahas beragam isu yang sangat relevan dengan perkembangan pemikiran sosial di Indonesia. Aktivitas ini bukan hanya berfokus pada kajian teoretis semata, melainkan juga pada bagaimana gagasan-gagasan tersebut diterapkan dalam konteks sosial yang lebih luas dan kontemporer. Hal ini sangat sejalan dengan tujuan Prodi AFI, yang tidak hanya mengeksplorasi akidah dan filsafat Islam dari perspektif teoretis, tetapi juga dalam hubungannya dengan realitas sosial dan tantangan modern yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini.

Dengan memanfaatkan jaringan keilmuan yang luas serta pengalaman dalam penerbitan LP3ES, mahasiswa AFI mendapatkan kesempatan yang sangat berharga untuk belajar langsung dari dinamika penelitian yang dilakukan lembaga LP3ES. Mereka bisa melihat bagaimana pengembangan wacana intelektual terjadi, bagaimana penelitian dilakukan, dan bagaimana hasil-hasil penelitian tersebut diterapkan dalam kehidupan sosial-politik. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks modern melalui kerangka berpikir yang lebih kritis dan analitis.[6]

Selain program-program penelitian dan seminar, LP3ES juga memiliki beragam program yang relevan dengan dunia penerbitan dan kajian filsafat serta keislaman. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa Prodi AFI untuk terlibat dalam penelitian bersama, menerbitkan karya ilmiah, serta berpartisipasi dalam diskusi-diskusi

---

[5] Madjid, N. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Jakarta: LP3ES.1987 Hal.78

[6] Fadli, A. *Peran Pemikiran Sosial dalam Membangun Masyarakat*. Jakarta: LP3ES.2019 Hal.22

kritis yang sering diadakan oleh LP3ES. Kesempatan ini sangat penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penelitian yang lebih mendalam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat kemampuan dalam menyampaikan gagasan secara sistematis, baik melalui tulisan maupun dalam forum diskusi ilmiah.[7]

Dengan kerjasama antara LP3ES dan Prodi Akidah dan Filsafat Islam menjadi pilihan strategis untuk membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan. Kompetensi-kompetensi ini meliputi kemampuan berpikir kritis, keterampilan penelitian yang komprehensif, serta pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Semua ini sangat krusial dalam membentuk lulusan yang siap berkontribusi secara nyata dalam masyarakat, baik dalam lingkup akademik, kebijakan publik, maupun aktivitas sosial lainnya.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa merupakan kewajiban bagi seluruh Mahasiswa yang mendapatkan Mata Kuliah PPM, yang menjadi salah satu syarat kelulusan jenjang Strata 1 (S1).Selain itu maksud dan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, ialah:

1. Mengaplikasikan pengetahuan, konsep atau teori yang telah di pelajari selama kuliah pada suatu lembaga atau profesi bidang pekerjaan yang relevan
2. Mempersiapkan diri sebelum benar-benar mamasuki dunia pekerjaan.
3. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan kerja yang di miliki tentang kegiatan terkait profil prodi.
4. Mengambangkan sikap profesionalisme mahasiswa dalam praktik profesi dan bidang pekerjaan yang sebenarnya.
5. Untuk menegtahui bidang-bidang yang tercakup dalam lembaga intansi.

[7] udibyo, A.*Pemikiran Kritis dalam Kajian Filsafat Islam*. Yogyakarta: LP3ES.2018 Hal.59

Sedangkan tujuan diadakan program Praktik Profesi Mahasiswa di Penerbitan Buku di bidang digitalisasi dan editing teks ialah:

1. Mendapatkan pengalam kerja di Penerbitan buku di bidang digitalisasi dan editin teks.
2. Untuk mengetahui proses penerbitan buku di LP3ES.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam proses penerbitan buku.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa

Praktek Profesi Mahasiswa memiliki beberapa kegunaan yang memiliki keterkaitan dengan beberapa pihak, di antaranya berguna bagi mahasiswa yang melaksanakan peraktik profesi mahasiswa, kampus, serta instansi/lemabaga yang terkait. Kegunaan Praktik Profesi Mahaiswa ialah:

1. Sebagai salah satu syarat yang haru dipenuhi dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Agama.
2. Sebagi Upaya membuka wadah bagi seorang mahasiswa untuk mengembagkan minat dan bakat yang di miliki.
3. Sebagi bentuk mencari pengalaman dan menambah wawasan mahasiswa ketika terjun langsung di dunia pekerjaan.
4. Meningkatka nilai dan kualitas mahasiswa dalam minat dan bakat yang dimiliki.
5. Sebagai upaya mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia pekerjaan secara dmiliki.
6. Mengetahui secara langsung dunia pekerjaan secara langsung.
7. Dapat trerjalinya hubungan yang baik antara instansi atau perusahaan dengan kampus STAI Sadra.
8. Dapat menjelaskan tanggung jawab sosial karena memberikan kesempatan STAI Sadra untuk melakukan kegiatan Praktek Profesi Mahasiswa kepada mahasiswanya.
9. Dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk bekerja di tempatnya apabila sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja.
10. Membantu meringankan kegiatan operasi instansi dalam melaksanakan pekerjaan

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di LP3ES yang ditempatkan di Penerbitan Buku. Brikut data LP3ES:

Nama Lembaga	: LP3ES
Alamat	: JL.Pangkalan Jati 1 No.71,RT.01/RW.01 Pangkalan Jati Cinere, Kota Depok, JawaBarat 16513
Website	: https://www.lp3es.or.id/
Instagram	: lp3es
Tiktok	: lp3esjakarta
Youtube	: lp3esjakarta

E. Jadwal Waktu Praktek Profesi Mahasissawa

Waktu Praktek Profesi Mahasiswa dilaksakan salama dua bulan terhitung dari tanggal 8 juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024 Dalam Pelaksanaan Penelitian ini jadwal dan waktu kegiatan di tentukan oleh pihak lembaga LP3ES yaitu dari hari senin sampai dengan hari kamis pukul 09:00 sampai 16:00 WIB Adapun perincian tahapan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pelaksaan Praktik Profesi Mahasiswa

Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) mulai sejak mei sampai juni dengan melakukan pencarian atau observasi tempat peraktek Profesi Mahasiswa, juga dengan mendatangin beberapa lembaga atau instansi yang di sarankan oleh teman sendiri namun karena tempatnya yang sangat jauh, menjadikan peneliti memilih tempat yang paling dekat dengan asrama maupun kampus yaitu LP3ES. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari lembaga, penelitian mengajukan Surat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ke bidang riset STAI Sadra, Kemudian menyerahkannya kepihak lembaga.

b. Tahap Pelaksaan

Peneliti melaksanakan PPM dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024 dengan 4 hari kerja (Senin sampai kamis) dari pukul 09.00 sampai dengan 16:00 WIB. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan PPM yang di tentukan oleh LP3ES:

No.	Keterangan	Durasi Waktu
1.	Lama pelaksanaan PPM	2 bulan
2.	Priode	8 Juli s.d Agustus 2024
3.	Hari Kerja	Senin s.d Kamis
4.	Jam Kerja	09.00 s.d 16:00 WIB
6.	Istirahat	12:00 s.d 13:00 WIB

No	Hari	Jam Masuk	Waktu Istirahat	Jam Pulang
1.	Senin	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	16:00 WIB
2.	Selasa	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	16:00 WIB
3.	Rabu	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	16:00 WIB
4.	Kamis	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	16:00 WIB
5.	Jumat	09:00 WIB	12:00 – 01:00 WIB	16:00 WIB

c. Tahap penulisan Laporan

mulai menyusun laporan PPM pada pertengahan Agustus 2024. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta menuliskannya dalam laporan Praktik Mahasiswa (PPM) dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya juga melakukan studi literatur dan pencarian data melalui internet. Setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, saya segera menyusun laporan PPM, yang diperlukan sebagai salah satu syarat kelulusa.

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Profil LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) didirikan pada 19 Agustus 1971, dikenal sebagai salah satu NGO di Indonesia, LP3ES bergerak di bidang penelitian, pemberdayaan,pendidikan politik, ekonomian, sosial serta penerbitan. Sejak 1972, LP3ES menerbitkan jurnal-bulanan sosial dan ekonomi,Prisma yang menjadi bacaan kalangan akademisi,mahasiswa, pejabat-pejabat di pemerintahan, tokoh-tokoh politik dan kelompok-kelompok strategis lainnya.

Pemikiran dan analisis yangdisajikan melalui jurnal Prisma dalam banyak hal telah dijadikan referensi bagi pengambil keputusan dan perencana pembangunandi Indonesia di samping menjadi bacaan kalangan intelektual dan pengajar universitas.Dibidang penerbitan, Sejak awal berdirinya LP3ES juga telah menerbitkan puluhan buku teks dan buku-buku umum (general readings) untuk kalangan mahasiswa dan perguruan tinggi, yang beberapa di antaranya telah dijadikan semacam bahan bacaan wajib di berbagaifakultas dan universitas serta lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya.

Sebagai NGO yang bergerak dalam bidang penelitian, LP3ES banyak berkecimpung dalam penelitian, studi kebijaksanaan dan riset aksiterutama yang berhubungan dengan kepentingan grass-root communities. Mulai penelitian tentang sektor informal, koperasi, industri kecildan kerajinan rakyat, lembaga-lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren, pendidikan non-formal, partisipasi petani, kesehatan ibudan anak, lingkungan hidup, kajian tentang hubungan masyarakat dan negara dan lain sebagainya.[14]

[14] https://www.lp3es.or.id/tentang-kami/

Sejarah LP3ES

Pada tanggal 7 Juli 1970, sekelompok cendekiawan dan tokoh masyarakat di Jakarta yang menaruh minat dan bergerak di bidang ekonomi dan sosial membentuk suatu badan swasta yang tidak mengejar keuntungan (non-profit motive) yang kemudian diberi nama Perhimpunan Indonesia untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (BINEKSOS). Sebagai badan hukum yang sah dan diakui Pemerintah Republik Indonesia, anggaran dasar dari BINEKSOS disahkan oleh Departemen Kehakiman RI berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/36/12 tertanggal 22 Januari 1973. Dr Emil Salim diangkat sebagai Ketua Pengurus BINEKSOS yang pertama, didampingi oleh Ketua Kehormatan Prof Dr Sumitro Djojohadikusumo, Prof Dr Ali Wardhana, dan Letnan Jenderal (Mar) Ali Sadikin.

Dalam melaksanakan kegiatannya,BINEKSOS menyelenggarakan antara lain kerja sama dengan Friederich Naumann Stiftung (FNS), suatu yayasan dari Republik Federasi Jerman.BINEKSOS dan FNS kemudian mengadakan persetujuan bersama pada tanggal 19 Agustus 1971. Persetujuan tersebut ditandatangani oleh Ketua Pengurus BINEKSOS Dr. Emil Salim dan Dr. D.G Wilke dari pihak FNS. Dalam salah satu klausul persetujuan dicantumkan bahwa untuk mengejar tujuan-tujuan "membantu pendidikan tenaga-tenaga pimpinan Indonesia di bidang sosial dan ekonomi, khususnya di bidang pengembangan sumber daya usia muda (young human resources development)," BINEKSOS dan FNS secara bersama membentuk sebuah perkumpulan yang diberi nama Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).

Secara organisatoris, LP3ES merupakan lembaga pelaksana di bawah BINEKSOS. Dalam tubuh BINEKSOS dibentuk sebuah Dewan Pembina LP3ES. Dewan terdiri dari 9 orang yang dipimpin oleh seorang ketua, wakil ketua, bendahara serta beberapa anggota untuk masa jabatan satu tahun itu bertugas merumuskan kebijaksanaan LP3ES. Perkumpulan LP3ES sendiri dipimpin oleh direktur, wakil direktur dan staf yang bekerja penuh-waktu dan diangkat berdasarkan pendidikan dan pengalaman yang cukup, serta memiliki bakat dan motivasi tinggi. Nono Anwar Makarim diangkat sebagai Direktur LP3ES yang pertama.

Sejak 1972, LP3ES menerbitkan jurnal-bulanan sosial dan ekonomi, Prisma, yang menjadi bacaan kalangan akademisi, mahasiswa, pejabat-pejabat di pemerintahan, tokoh-tokoh politik dan kelompok-kelompok strategis lainnya. Pemikiran dan analisis yang disajikan melalui jurnal Prisma dalam banyak hal telah dijadikan referensi bagi pengambil keputusan dan perencana pembangunan di Indonesia di samping menjadi bacaan kalangan intelektual dan pengajar universitas. Di bidang penerbitan, sejak awal berdirinya LP3ES juga telah menerbitkan puluhan buku teks dan buku-buku umum (general readings) untuk kalangan mahasiswa dan perguruan tinggi, yang beberapa di antaranya telah dijadikan semacam bahan bacaan wajib di berbagai fakultas dan universitas serta lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya.

Sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang penelitian, LP3ES banyak berkecimpung dalam penelitian, studi kebijaksanaan dan riset aksi terutama yang berhubungan dengan kepentingan grass-root communities. Mulai penelitian tentang sektor informal, koperasi, industri kecil dan kerajinan rakyat, lembaga-lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren, pendidikan non-formal, partisipasi petani, kesehatan ibu dan anak, lingkungan hidup, kajian tentang hubungan masyarakat dan negara dan lain sebagainya.

B. Ide Dasar Didirikan LP3ES

Dasar-dasar didirikan LP3ES sebagai berikut

a. menyebarluaskan pengetahuan ekonomi dan sosial di antara masyarakat bangsa Indonesia, mengingat pentingnya hal ini utnuk untuk pembangunan ekonomi dan perubahan sosial.
b. menanamkan pengetahuan tentang keadaan sosial dan ekonomi di antara masyarakat negeri lain.

C. Visi dan Misi LP3ES

Berikut Visi dan Misi LP3ES:[16]

a. **Visi:**

menemukan kemabali masa depan masyarakat yang berkeadilan.

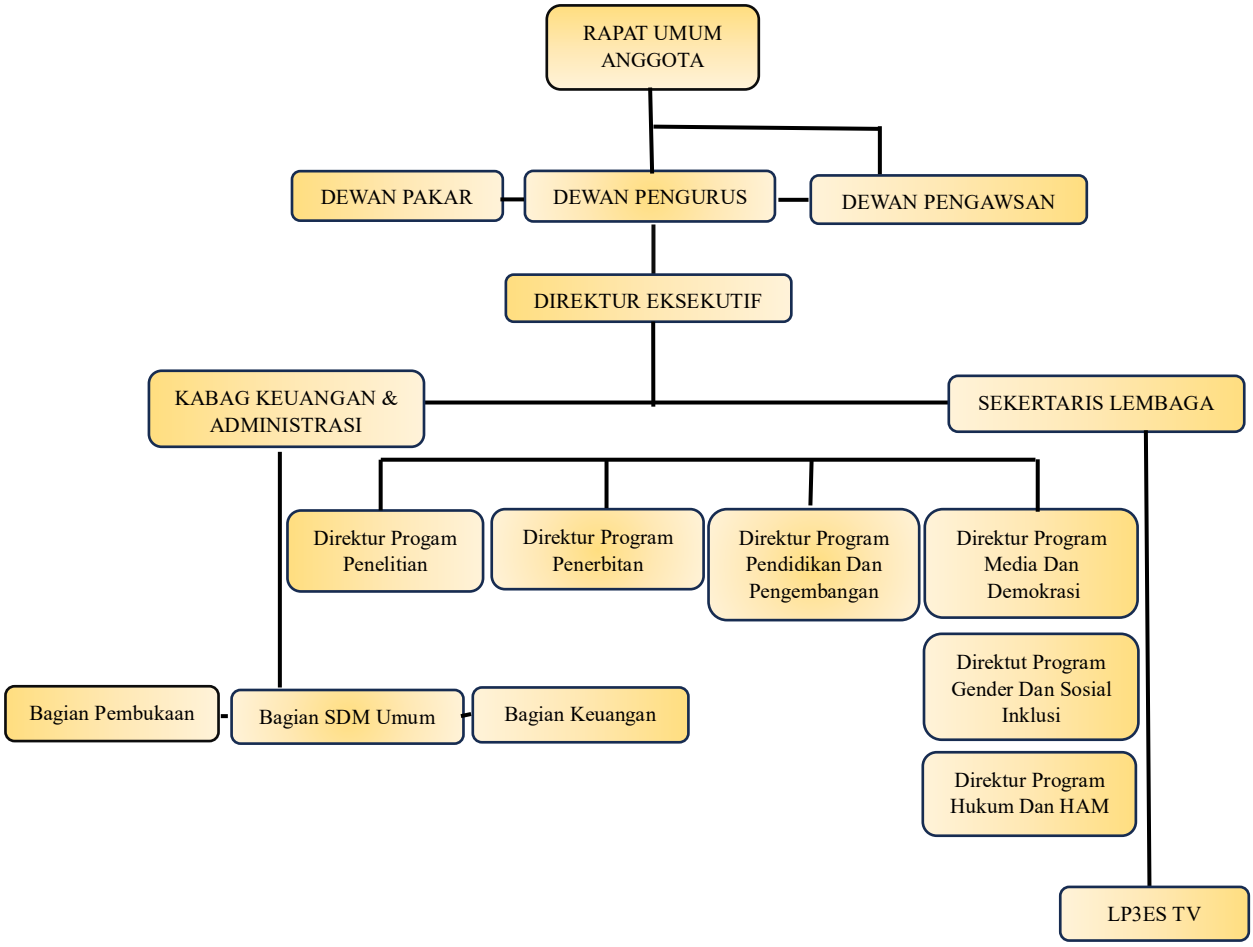
b. **Misi:**

1. Mewujudkan kebijakan publik yang berbasis pada rakyat.
2. Mempertkuat kapasitas kelembagaan dan sumber data masyaraka kearah kemandirian.
3. Melakukan kajian dan penyebarluasaan ilmu pengetahuan sosia ekonomi yang berpihak kepada rakyat.

[16] https://www.lp3es.or.id/visi-dan-misi/

D. Struktur organisasi lembaga LP3ES

Berikut ini Struktur Organisasi Pada LP3ES:[17]



Gambar 2.1 **Struktur Organisasi LP3ES**

[17] https://www.lp3es.or.id/struktur-organisasi/

Keterangan :

Dewan pengurus (2022)

Ketua	: Abdul Hamid
Sekretaris	: Erfan Maryono
Bendahara	: Sudar D,Atmanto
Anggota	: Taftazani,
	Kuswanto SA
	Ison Basyuni
	Cahyo Pamungkas

Badan Pelaksanaan (2022)

Direktur Eksekutif	: Fahmi Wibawa
Kepala Admistrasi & Keuangan	: Lis Andriyana
Sekretaris Lembaga	: Udin Khaerudin
Direktur Program Penerbitan	: Widjanarko S.
Direktur Program Penelitian	: Erwan Halil
Direktur Program Pendidikan dan Pengembagan	: Triyaka Lisdiyanto
Direktur Pusat Media & Demokras	: Widjayanto
Direktur Pusat Hukum & HAM	: Herlambang P. Wiratraman
Direktur Gender & Social Inklusi	: Julia Suryakusuma

E. Program Lembaga LP3ES

LP3ES memiliki beberapa program utama yaitu:

1. Riset dan Kajian Demokrasi

   Penelitian LP3ES diarahkan untuk mengembangkan penelitian kuantitatif dan studi kebijakan (policy studies) dalam rangka memberikan informasi kepada publik dan pemangku kebijakan terkait dengan isu sosial-politik dan kebijakan publik. Berdasarkan dua aspek tersebut, program penelitian memiliki dua subprogram yang menjadi fokus kerja, yaitu:

   a. survei dan polling terhadap isu-isu strategis sosial dan politik

b. studi monitoring dan evaluasi kebijakan publik dan implementasi desentralisasi.

2. Penerbitan dan Publikasi Ilmu pengetahuan

Penerbitan buku teks bermula dari gagasan tentang perlunya menerbitkan buku-buku pelajaran universitas yang ditulis dalam bahasa Indonesia, oleh sarjana-sarjana asli Indonesia, dengan menggunakan kerangka masalah dan kasus-kasus contoh Indonesia. Ini dimaksudkan agar dapat digunakan oleh mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut pelajaran terutama di fakultas ekonomi dan sosial. Sampai dewasa ini dunia mahasiswa dan perguruan tinggi kita sebagian besar masih menggunakan buku-buku pelajaran yang ditulis oleh sarjana asing, dalam konteks permasalahan negara-negara Barat dan bahasa asing pula.

Buku teks universitas merupakan jenis buku yang dirintis saat aktivitas LP3ES mulai bergulir pada tahun 1971. Jenis buku teks ini merupakan bagian penting dan program penerbitan LP3ES hingga kini. LP3ES juga menerbitkan buku-buku kontroversi, terjemahan, skripsi, tesis dan disertasi para sarjana Indonesia dan para Indonesianis, kumpulan karangan dari Prisma, kajian seputar negara dan bangsa Asia Tenggara, dan sebagainya.

Sampai sekarang, LP3ES telah menerbitkan lebih dari 200 judul buku yang dikelompokkan kedalam dua kategori, yakni textbook dan general reading. Beberapa di antaranya merupakan buku[1]buku laris, antara lain Pengantar Metode Statistik Jilid I & II dan Metode Penelitian Survei yang lebih dari 30 kali cetak ulang.

3. Pendidikan dan Pengembangan

LP3ES merupakan lembaga swadaya masyarakat (LSM) generasi pertama yang menerapkan pendekatan pengembangan masyarakat (community development: CD) yang sekarang dikenal sebagai program CD. Untuk membangun masyarakat, harus ada tenaga yang mendorong, memotivasi, dan memberi pelatihan. Mereka merupakan tenaga – tenaga pendamping yang “ahli”, diperlengkapi peralatan untuk melakukan penyelidikan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, hingga sampai kepada jawaban atas masalah yang sedang dihadapi. Pendekatan pembangunan masyarakat dengan memasukkan unsur-unsur dari luar dalam bentuk tenaga terdidik dan sumber daya lainnya untuk mendinamisasi

masyarakat yang menjadi kelompok sasaran merupakan ciri khas LP3ES.

Program pengembangan yang sudah dilakukan LP3ES diantaranya pengembangan pesantren dan industri kecil. Atas perannya dalam program pengembangan masyarakat terutama untuk program pesantren LP3ES memperoleh penghargaan untuk pengabdian dalam bidang lingkungan bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 5 Juni 1980.LP3ES juga mengembangkan pelatihan dan capacity building hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (HESB). Bentuk program yang dikembangkan antara lain adalah penyusunan kurikulum dan pendidikan HESB, khususnya untuk riset, monitoring/pemantauan dan advokasi.

Pada tahun 2017 sampai 2019 LP3ES melakukan penguatan kapasitas pemuda dalam mengurangi konflik dan kekerasan yang bekerjasama dengan salah satu lembaga PBB yakni UNDEF. Dalam salah satu kegiatan ini adalah studi terkait konflik kekerasan yang terjadi di sekolah.

LP3ES juga aktif dalam program pendampingan sekolah-sekolah yang berwawasan lingkungan atau Sekolah Adiwiyata yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Agama. Program/kegiatan yang pernah ditangani LP3ES di bidang pendidikan antara lain: “Program Sehat dan Membaca di Kabupaten Kupang dan Kabupaten Malaka” (kerjasama dengan Save The Children/Yayasan Tunas Cilik, 2014), “Program Pelita Pendidikan SMP/MTs di Kabupaten Minahasa Utara, Kota Banjar Baru dan Kota Padang” (kerjasama dengan JICA, 2012); “Program Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan” (kerjasama dengan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan/PUSTEKOM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2008), “Studi tentang Sekolah Aman Bencana di Jakarta Utara” (kerjasama dengan Save The Children, 2015); dan “Studi Monitoring Akhir Program Literasi Digital di Sekolah-sekolah di Wilayah Jakarta Utara” (juga kerjasama dengan Save The Children, 2019).

4. Media dan Demokrasi

Salah satu kreasi utama dari kepengurusan ini adalah lahirnya Pusat Studi Media dan Demokrasi (PUSDEM) atau Center for Media and Democracy (COMED). PUSMED mulai berdiri sejak pertengahan 2019 dengan maksud untuk menjawab tantangan baru peradaban demokrasi yang dibentuk dan dipengaruhi oleh revolusi digital. Dalam hal ini media dalam arti luas, baik media sosial maupun media arus utama, yang merupakan salah satu aktor utama dari demokrasi digital ini. Pusat Studi ini digagas oleh Dr. Wijayanto dan Prof. Dr. Didik J. Rachbini sebagai suatu program yang otonom di dalam LP3ES dengan Dr. Wijayanto sebagai Direktur Program. Kedudukannya mirip SPES (Society for Political and Economic Studies) yang didirikan Ignas Kleden 1988 yang mendapat dukungan penuh Direktur LP3ES pada masa itu.

Sesuai dengan semangat kelahirannya maka misi yang diemban PUSDEM LP3ES adalah memajukan demokrasi di era revolusi digital dengan mendorong Sesuai dengan semangat kelahirannya maka misi yang diemban PUSDEM LP3ES adalah memajukan demokrasi di era revolusi digital dengan mendorong.

Sekurang-kurangnya ada tujuh jenis kegiatan yang diinisiasi sejak PUSDEM berdiri. Kegiatan pertama PUSDEM bermula dari seminar membahas buku Ward Berenschot dan Edward Aspinall yang baru diterbitkan: Democracy for Sale. Seminar kemudian diikuti dengan diskusi mingguan secara rutin untuk memantau kinerja komunikasi pemerintah di masa awal krisis. Kegiatan PUSDEM-LP3ES telah mendapatkan pemberitaan yang luas dari media cetak maupun online.

5. Hukum dan HAM

Gagasan berdirinya CESDA berawal dari diskusi empat orang pimpinan LP3ES. Sekitar tahun 1992 Direktur LP3ES Aswab Mahasin (1986-1992) bersama Rustam Ibrahim (Wakil Direktur), Didik J. Rachbini (Kepala Divisi Penelitian) dan Entjeng Shobirin (staf senior) berdiskusi dan sepakat untuk mendirikan suatu bagian di dalam LP3ES yang bergerak dalam bidang penelitian, pendidikan dan penerangan HAM dan demokrasi. Bagian ini kemudian diberi nama CESDA (Center for the Study of Democracy) yang kepemimpinannya dipercayakan kepada Entjeng Shobirin. Entjeng dibantu beberapa staf antara lain Rahadi T. Wiratama dan Naning Mardiniah. Kemudian juga masuk

Adnan Anwar dan Wildan Pramudya. Awalnya karena dana yang terbatas, aktivitas hanya dibatasi pada diskusi-diskusi dan seminar.

Pada tahun 1993 LP3ES menyusun proposal untuk menyelenggarakan polling. Pelaksanaan polling ini diilhami pemikiran George Gallup, pendiri Gallup Poll (1935) yang merupakan pionir dari lembaga survei di Amerika Serikat. Gallup mengatakan bahwa polling adalah the pulse of democracy (urat nadi demokrasi). Gallup melihat bahwa opini publik merupakan kearifan kolektif rakyat biasa, dan hasil dari polling merupakan "mandat dari rakyat" yang harus dijalankan oleh pemimpin-pemimpin nasional mengenai arah kebijakan yang mereka inginkan untuk dijalankan oleh pemerintah. Dengan perkataan lain opini publik dapat menjadi alat kontrol terhadap demokrasi perwakilan. Melalui polling suara dari mayoritas masyarakat yang diam dibawa ke permukaan politik untuk disampaikan kepada para pembuat kebijakan publik. Gagasan ini kemudian mendapatkan dukungan pendanaan dari The Asia Foundation (TAF).

Di awal reformasi LP3ES melakukan kerjasama dan menerima bantuan dana cukup besar dari beberapa lembaga donor yang membantu Indonesia dalam proses reformasi politik berupa transisi ke demokrasi. Terutama dari USAID/ OTI dan banyak lembaga donor lainnya melalui UNDP. Bantuan digunakan LP3ES terutama untuk kegiatan pemantauan Pemilu (election monitoring) dan pendidikan pemilih (voter education). Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain adalah survei preferensi pemilih, voter registration audit, quick count, exit polls, dan lain-lain. Keahlian dan pengalaman yang diakumulasi LP3ES dalam bidang polling/survei juga telah mengundang donor meminta jasa keahlian LP3ES untuk bekerjasama dengan mereka, antara lain melakukan Survei Pendanaan LSM di Indonesia (1998-2001) dari The Sasakawa Peace Foundation; Studi dan Advokasi Pemberdayaan Asosiasi Bisnis di Indonesia (1999-2000) dari CIPE (Center for International Private Enterprise); Studi Mengenai Tingkat Upah dari Business for Social Responsibility; Survei Pendapat Nasional tentang Masalah Politik (2000-2001) dari CSSP (Civil Society Strengthening and Support Program)/USAID dan banyak lagi.

Dalam bidang pelatihan, LP3ES melanjutkan program pendidikan HAM yang difokuskan untuk kalangan LSM daerah dan pesantren (1999-2002). Tidak kurang dari 300 penggiat LSM dan santri mengikuti

pelatihan, terutama yang berasal dari provinsi-provinsi di Jawa dan Sumatera. Pelatihan ini diikuti oleh training of trainers yang diberikan kepada aktvis LSM dan santri pesantren terpilih yang telah memiliki pemahaman atau pengetahuan dasar HAM dan memiliki pengalaman sebagai trainers.15 LP3ES juga melakukan studi/riset aksi tentang pelaksanaan hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (HESB). Riset aksi diikuti dengan proses penyadaran HESB melalui program pelatihan HESB. Boleh dikata training ini merupakan pelatihan HESB pertama kali yang diselenggarakan di Indonesia. Sebagai kelanjutan dari pelatihan LP3ES juga melaksanakan monitoring & advokasi pelaksanaan HESB, terutama yang berhubungan dengan pelayanan pendidikan dan kesehatan dasar. Pelatihan kemudian diikuti dengan penerbitan dan pengadaan sejumlah buku tentang demokrasi dan hak asasi manusia.

Sepanjang 1999 – 2002 LP3ES juga melanjutkan program bantuan kepada LSM kecil di Jakarta dan terutama di daerah agar upaya pengembangan demokrasi di Indonesia dapat dilakukan oleh lebih banyak LSM. Bantuan diberikan kepada LSM-LSM yang bergerak dalam bidang hak-hak kaum perempuan dan pengembangan demokrasi seperti pendidikan pemilih dan pemantauan Pemilu. Dengan dana bantuan USAID/OTI sebanyak 25 LSM daerah/lokal memperoleh bantuan program dan kelembagaan dari lebih 80 proposal yang masuk. Dari dana UNDP sebanyak 37 LSM dari 11 provinsi di Indonesia mendapatkan bantuan melalui LP3ES.

Setelah Pemilu 2004 bantuan lembaga donor untuk program-program demokrasi mulai menurun. Namun demikian sebagai dampak kerberhasilan LP3ES dalam pelaksanaan polling/survei dan quick count, LP3ES banyak diminta untuk melaksanakan survei untuk Pilkada. Berdasar UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mulai 2005 pemilihan kepala daerah (Pilkada) dilakukan secara langsung. LP3ES kebanjiran permintaan untuk melakukan survei-survei. Mulai dari survei pendahuluan mengenai elektabilitas tokoh[1]tokoh politik di provinsi atau kabupaten/kota, elektabilitas mengenai pasangan calon, serta melaksanakan quick count di beberapa provinsi.

F. Kegiatan Kegiatan LP3ES

Ada beberapa kegiatan utama yang sering dilakukan oleh lembaga LP3ES:

1. Sekolah Demokrasi

   Sekolah demokrasi tidak terbatas bagi mereka yang masih pelajar. Kegiatan ini mempertemukan akademisi, jurnalis, elit partai politik, dan agamawan dengan mempunyai misi untuk membangun jembatan, menjadi forum dialog di antara elemen-elemen penting untuk penyelamatan demokrasi.Sampai saat ini, Sekolah Demokrasi telah berhasil diadakan sebanyak empat kali. Pada edisi keempat, Sekolah Demokrasi diadakan di Universitas Leiden, bekerjasama dengan KITLV Leiden dan Universitas Diponegoro.Pada tahun 2021, LP3ES dan Save The Children bekerja sama melaksanakan sekolah demokrasi untuk anak.

   Kegiatan ini dalam rangka penyelenggaraan kegiatan peringatan Hari Anak Universal 2021. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dasar tentang muatan demokrasi perwakilan dan mekanisme pembuatan kebijakan atau keputusan politik di parlemen, serta familiarisasi tentang sidang-sidang parlemen disertai praktek simulasi persidangan melalui kegiatan Sidang Parlemen Anak.

2. Sekolah Riset

   Program sekolah riset diselenggarakan secara konsisten mulai dari tahun 2018 sampai 2021.Tujuan dilaksanakannya sekolah riset adalah untuk menyebarluaskan wawasan dan pengalaman di bidang riset kuantitatif. Pada tahun 2018 sekolah riset difokuskan untuk membekali kader partai, Ormas/organisasi pemuda dan LSM dengan kemampuan melakukan survei sendiri sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Pada tahun 2020, sekolah riset diselenggarakan secara online. Pesertanya mewakili lebih banyak elemen masyarakat seperti mahasiswa, tokoh

   publik, peneliti, kader partai, dan aktivis NGO. Pada tahun 2021 sekolah riset kembali digelar dengan tajuk “Penelitian Survei Untuk Pemula”. Sekolah riset kali ini lebih ditujukan pada perorangan atau kelompok yang baru mulai belajar mengenai riset.

3. Scholarium

Scholarium merupakan salah satu program LP3ES di bidang pengembangan masyarakat dan advokasiyang menyelenggarakan kegiatan literasi bagi kaum muda yang mencakup baca-tulis diskusi. Membahas isu-isu terkini maupun isu yang bersifat strategis dalam rangka membangun kesadaran sosial bagi para pemuda untuk memahami landscape kondisi di Indonesia dewasa ini. Adapun isu-isu yang diusung di dalam setiap kegiatan mencakup isu terkait politik dan hukum, ekonomi, sosial-budaya, filsafat, geopolitik, sains dan teknologi, dan keagamaan.

Dalam setiap kegiatan literasi yang dilakukan, Scholarium berusaha menghadirkan narasumber atau ahli di bidangnya supaya dapat memberikan koridor yang berdasarkan pada kebenaran ilmiah. Selain itu, Scholarium mencoba untuk membuka peluang kepada generasi muda lainnya untuk sadar dan turut berkontribusi dalam pembangunan kesadaran sosial (Bewusstsein) utamanya bagi masyarakat Indonesia secara menyeluruh.

4. Sekolah Pemikiran Bung Hatta

Sekolah Pemikiran Bung Hatta merupakan program kegiatan LP3ES yang btujuan untuk mendalami, menyebarluaskan, dan menghidupkan kembali pemikiran-pemikiran Mohammad Hatta, salah satu tokoh penting dalam sejarah perjuangan Indonesia. Program ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang nilai-nilai yang dianut Bung Hatta, seperti demokrasi, sosialisme kerakyatan, kemandirian, dan keadilan sosial, serta bagaimana gagasan-gagasan tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi Indonesia saat ini.

Melalui sekolah ini, para peserta diajak untuk belajar secara kritis dan mendiskusikan karya-karya serta pemikiran Bung Hatta, baik dari tulisan-tulisan, pidato, maupun langkah-langkah politik yang diambilnya selama masa perjuangan kemerdekaan dan pasca-kemerdekaan. Sekolah ini diharapkan dapat menghasilkan kader-kader

pemikir dan aktivis yang mengerti serta mengamalkan nilai-nilai yang diperjuangkan oleh Bung Hatta dalam berbagai sektor kehidupan.

Sebagai bagian dari kegiatan LP3ES, Sekolah Pemikiran Bung Hatta juga menyentuh aspek-aspek praktis dengan menghubungkan warisan pemikiran Hatta dengan tantangan kontemporer, sehingga bisa memberi kontribusi nyata bagi penguatan demokrasi dan keadilan sosial di Indonesia.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA DAN ANALISIS PROGRAM KEGIATAN (LP3ES)

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) merupakan sebuah menerapkan ilmu dalam bidang pekerjaan. Upaya tersebut merupakan sebuah mempraktikkan propesi yang menjadi profil lulusan mahasiswa STAI Sadra program studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Berikut ini merupakan sebuah gambaran tugas pokok dan fungsi yang menjadi program pelaksanaan PPM:

A. Bidang Kegiatan / Program

Selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, di lembaga LP3ES terdapat sebuah program, yang dimana tugas tersebut diberikan kepada Penulis untuk dikerjakan. Namun tugas tersebut sifatnya membantu dan dijadikan sebagai sebuah laporan PPM. Selama berada di lembaga LP3ES, Penulis diberikan kegiatan untuk dikerjakan yaitu;

a. Bidang Digitalisasi Buku

Penulis bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai tugas yang berhubungan langsung dengan penerbitan buku, termasuk membantu pelaksanaan digitalisasi buku. Tugas ini mencakup peran pendukung dalam kegiatan penulis, baik dalam proses revisi maupun penyesuaian buku yang telah diterbitkan. Digitalisasi buku menjadi bagian integral dari tugas penerbitan, yang memerlukan perhatian terhadap detail dan koordinasi yang baik.Dalam proses penyusunan dan penulisan untuk digitalisasi buku, penulis melakukan kolaborasi erat dengan salah satu staf di bagian penerbitan yang juga bertindak sebagai mentor. Mentor ini berperan penting dalam memberikan arahan, supervisi, dan dukungan sepanjang proses penulisan dan digitalisasi, sehingga penulis dapat memahami setiap langkah yang harus ditempuh untuk mencapai hasil yang optimal. Koordinasi ini mencakup diskusi terkait strategi perbaikan, pilihan format digital, serta metode penyajian konten yang lebih efektif.

Objek yang menjadi fokus digitalisasi adalah buku yang telah diterbitkan sebelumnya, khususnya edisi pertama yang memerlukan revisi. Revisi yang dilakukan meliputi berbagai aspek, mulai dari koreksi kesalahan penulisan (typo) hingga perbaikan dari segi bahasa, termasuk bagaimana penyampaian isi buku tersebut dapat lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pembaca. Tidak hanya sebatas memperbaiki kesalahan kecil, revisi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan buku, baik dari segi isi maupun tampilan.

Penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat file digital yang lebih baik dari edisi sebelumnya, dengan tujuan agar buku tersebut dapat diterbitkan kembali dalam bentuk yang lebih baik, baik secara teknis maupun kontennya. File baru ini diharapkan tidak hanya memperbaiki kesalahan yang ada, tetapi juga meningkatkan pengalaman membaca bagi audiens, dengan penulisan yang lebih jelas, bahasa yang lebih efektif, dan tata letak yang lebih profesional. Penerbitan ulang ini tidak hanya berfungsi sebagai revisi, tetapi sebagai langkah untuk memperkuat kualitas buku dan meningkatkan daya tariknya di mata pembaca.

b. Cara membuat indeks

Indeks adalah sebuah daftar yang menyusun kata-kata atau frasa frasa penting dari sebuah buku atau dokumen secara sistematis. Setiap entri dalam indeks dilengkapi dengan informasi mengenai halaman-halaman di mana kata atau frasa tersebut muncul dalam teks. Tujuan utama dari adanya indeks adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi tertentu dengan cepat dan efisien tanpa perlu membaca keseluruhan teks. Dengan adanya indeks, pembaca dapat langsung menuju bagian yang relevan dan menghemat waktu dalam pencarian informasi. Sebagai contoh, jika seseorang ingin mencari topik tertentu dalam buku, mereka dapat merujuk ke indeks untuk menemukan halaman-halaman yang membahas topik tersebut secara spesifik, sehingga proses pencarian menjadi lebih terarah dan terstruktur.

B. Pelaksanaan Program kegiatan

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 dan berlangsung hingga 29 Agustus 2024. Selama dua bulan, mahasiswa mengikuti kegiatan praktik ini dengan intensitas

empat hari kerja setiap minggunya, dimulai dari pukul 08:00 WIB hingga 16:00 WIB.

Pada hari pertama pelaksanaan PPM, penulis bertemu dengan Bapak Samsul Risal, yang menjabat sebagai HRD dan sekaligus menjadi penanggung jawab serta mentor selama masa praktik ini. Pertemuan awal ini diawali dengan sesi pembukaan dan perkenalan singkat, di mana pihak lembaga menjelaskan secara rinci alur dan proses kegiatan penerbitan yang akan dijalani selama praktik.

Selain Bapak Samsul Risal, dalam pertemuan ini juga hadir Direktur LP3ES, Bapak Widjanarko, serta Staf LP3ES, Bapak Ruslan Malik, yang turut memberikan pandangan dan arahan terkait kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya bimbingan dari para profesional ini, diharapkan penulis dapat memahami dengan baik berbagai aspek yang terlibat dalam dunia penerbitan.



Gambar 3. 1 Alur kegiatan PenerbitanLP3ES

Di pemaparan materi Bapak Widjanro selaku Direktur Penerbitan beliau menjelaskan ada berapa alur penrbitan buku sehingga menjadi buku. Berikut alur-alur Penerbitan Buku:

1. Naska/Buku

   Proses penerbitan dimulai dengan naskah yang diserahkan oleh penulis kepada penerbit. Penulis bisa berupa individu atau organisasi. Naskah ini adalah hasil akhir dari karya tulis yang siap untuk direvisi dan diproses lebih lanjut. Pada tahap ini, penerbit akan menilai apakah naskah tersebut sesuai dengan standar atau tema yang diinginkan oleh penerbit.
2. Review redaksi dan reader

   Setelah naskah diterima, naskah tersebut masuk ke tahap peninjauan redaksi dan pembaca ahli (reader). Tim redaksi akan memeriksa struktur dan konten naskah, memastikan kesesuaian dengan target pembaca, serta memeriksa kualitas dan relevansi materi yang disajikan. Reader, biasanya seorang ahli dalam bidang terkait, akan memberikan masukan mendalam terkait konten, baik secara akademik maupun bahasa. Jika diperlukan, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki.
3. Penerjemahan dan editing
   - Menguasai teman dan mapu menerjemahkan buku serta memahami Bahasa asing buku yang di terjemhakan
   - Memahami Struktur pemikiran
   - Memahami Bahasa Indonesia yang baik dan benar
   - Teknis terkait hpus-style penerbitan
4. Desain Grafis

   Setelah naskah lolos dari tahap redaksi dan reader, naskah kemudian dipindahkan ke tahap desain grafis. Di sini, tim desain bertanggung jawab untuk membuat tata letak halaman (layout) dan desain sampul yang menarik dan sesuai dengan identitas buku. Desain ini harus mempertimbangkan aspek visual seperti penggunaan font, margin, ilustrasi, gambar, dan warna agar buku tampak profesional dan menarik bagi pembaca.

5. Indexing dan proofreding

   Setelah desain grafis selesai, naskah tersebut akan masuk ke tahap pengindeksan dan proofreading. Indexing adalah proses pembuatan indeks yang mencakup kata kunci penting dalam buku, sehingga memudahkan pembaca dalam mencari informasi. Pada tahap ini, juga dilakukan proofreading, yaitu pemeriksaan akhir terhadap tata bahasa, ejaan, tanda baca, serta konsistensi isi. Proofreader bertanggung jawab memastikan tidak ada kesalahan kecil yang terlewatkan selama proses ini.

6. Final Artwork

   Final artwork adalah tahap di mana semua elemen buku—naskah, desain sampul, layout, dan ilustrasi—dikompilasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Pada tahap ini, penerbit akan membuat versi final dari file digital buku yang akan digunakan untuk dicetak. Semua revisi, baik dari segi desain maupun isi, harus sudah selesai dan disetujui pada tahap ini sebelum buku dicetak.

7. Dokumentasi

   Pada tahap ini, semua dokumen terkait dengan buku, termasuk file desain, kontrak penulis, dan materi lainnya, akan diarsipkan oleh penerbit. Proses dokumentasi ini penting untuk keperluan administrasi,pengawasan hak cipta, dan pertanggungjawaban di masa mendatang. Dokumentasi juga mencakup penyimpanan file digital buku untuk digunakan kembali dalam proses cetak ulang atau distribusi digital.

8. Pemasaran

   Setelah buku selesai dicetak, penerbit akan melanjutkan ke tahap pemasaran. Pemasaran bisa dilakukan melalui berbagai saluran, seperti media sosial, toko buku online, peluncuran buku, dan jaringan distribusi toko buku. Tim pemasaran juga akan bekerja sama dengan penulis untuk mempromosikan buku melalui acara-acara seperti bedah buku, seminar, atau wawancara media. Strategi pemasaran yang baik sangat penting agar buku dapat menjangkau target pembaca yang lebih luas.

Setelah sesi pemaparan tentang penerbitan buku dan perkenalan selesai, Bapak Samsul Rizal, selaku HRD sekaligus mentor, segera melanjutkan dengan penjelasan yang lebih mendalam kepada penulis dan rekan-rekan penulis mengenai berbagai kegiatan yang akan dilakukan selama masa praktik profesi tersebut.

Dalam penjelasannya, Bapak Samsul Rizal merinci tugas-tugas yang akan dijalani, tanggung jawab yang harus dipenuhi, serta tujuan dari setiap kegiatan yang dirancang selama program ini. Beliau juga memberikan gambaran tentang alur kerja di tempat praktik, termasuk prosedur operasional, standar kerja, dan ekspektasi lembaga terhadap para mahasiswa praktik. Selain itu, penulis dan teman-teman juga diperkenalkan dengan beberapa proyek atau aktivitas spesifik yang akan mereka terlibat, termasuk bagaimana cara berkolaborasi dengan tim lain dan beradaptasi dengan budaya kerja di lembaga LP3ES.

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Samsul Rizal ini menjadi panduan awal yang sangat penting bagi penulis dan teman-teman agar dapat menjalani praktik dengan lebih terarah dan efektif.

Setelah diberi arahan dan tugas berikut kegiatan yang akan dilakukan penulis selama praktik profesi mahasiswa berlangsung, diantaranya:

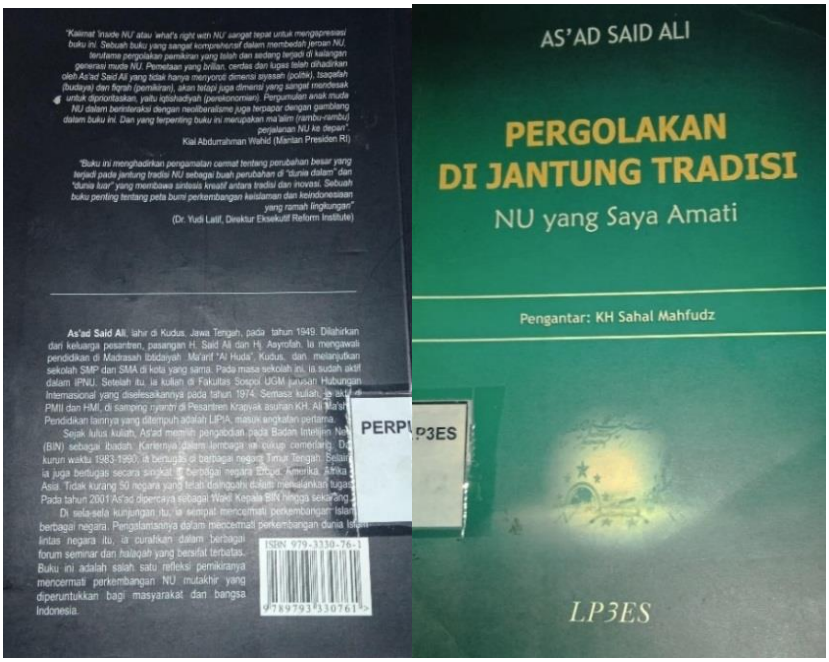
1. Digitalisasi Buku

   Pada tanggal 9 Juli 2024, setelah menerima dua tugas Digitalisasi Buku, penulis segera memulai pengerjaan tugas pertama yang diberikan, yaitu mendigitalisasi buku berjudul "NU di Jantung Tradisi." Tahap pertama dalam proses ini adalah mengambil foto dari setiap halaman buku secara menyeluruh dan hati-hati untuk memastikan setiap detail teks terekam dengan jelas. Setelah semua halaman di foto, penulis menggunakan aplikasi Google Lens untuk menyalin teks dari gambar-gambar tersebut, memanfaatkan teknologi OCR (Optical Character Recognition) untuk mengkonversi teks yang terdapat dalam gambar menjadi teks digital.

   Setelah teks berhasil disalin, langkah berikutnya adalah menyusun hasilnya dalam format dokumen Word. Penggunaan format Word yaitu untuk mempermudah proses pengeditan dan pengecekan

teks, terutama untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan ketik atau typo yang mungkin terjadi selama proses digitalisasi. Setelah proses pengeditan dan pengecekan selesai, teks tersebut dirapikan dan dipersiapkan dalam format final.

Setelah dokumen dalam format Word tersebut dianggap siap dan bebas dari kesalahan, penulis mengkonversinya menjadi format PDF. Format PDF dipilih karena lebih stabil dan memastikan tampilan teks akan tetap konsisten saat dibagikan atau diunggah. Langkah terakhir dari proses ini adalah mengunggah file PDF tersebut ke noorbook atau platform web yang digunakan oleh lembaga LP3ES untuk memasarkan atau memperkenalkan buku-bukunya kepada publik. Dengan demikian, buku "NU di Jantung Tradisi" siap diakses secara digital oleh audiens yang lebih luas, memastikan bahwa konten berharga ini dapat terus dibaca dan dipelajari oleh generasi mendatang



Gambar 3. 2 buku Pergolakan di jantung tradisi

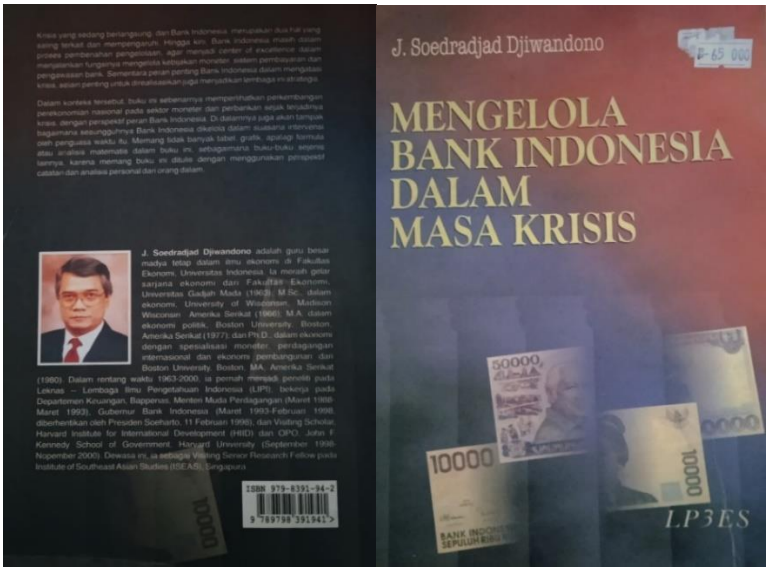


Gambar 3.3 Eevaluasi Ttugas Digitalisasi

Pengerjaan digitalisasi buku kedua dilakukan secara terstruktur dan teliti pada tanggal 11 Juli 2024. Buku yang didigitalisasi kali ini berjudul "Mengelola Bank Indonesia Dalam Masa Krisis." Proses digitalisasi ini melibatkan beberapa tahapan penting untuk memastikan bahwa seluruh konten buku dapat diubah menjadi format digital dengan akurasi yang tinggi. Langkah pertama yang diambil adalah mempersiapkan seluruh peralatan dan perangkat lunak yang diperlukan, termasuk kamera berkualitas tinggi untuk memfoto setiap halaman buku dan aplikasi OCR (Optical Character Recognition) untuk menyalin teks dari gambar ke dalam format teks digital.

Buku ini merupakan karya yang penting, mengingat isinya yang mendalam tentang bagaimana Bank Indonesia dikelola selama masa-masa krisis, sehingga akurasi dalam proses digitalisasi menjadi prioritas utama. Setelah setiap halaman buku difoto dengan cermat, hasil gambar tersebut kemudian diolah menggunakan perangkat lunak khusus yang dapat mengkonversi teks dari gambar menjadi dokumen digital yang dapat diedit. Proses ini membutuhkan ketelitian ekstra, terutama dalam memastikan bahwa tidak ada detail penting yang terlewatkan, dan setiap teks terekam dengan benar tanpa adanya kesalahan.

Setelah teks diubah menjadi format digital, langkah berikutnya adalahmelakukan pengeditan untuk memastikan tidak ada kesalahan ketik atau typo, serta memastikan bahwa semua elemen dalam buku—termasuk tabel, grafik, dan ilustrasi—ditampilkan dengan tepat dan jelas. Setelah proses pengeditan selesai dan dokumen dianggap telah sempurna, buku digital ini kemudian disimpan dalam format PDF yang stabil.



Gambar 3.4 **Buku Mengelolah Bank Indonesia Dalam Masa Krisis**



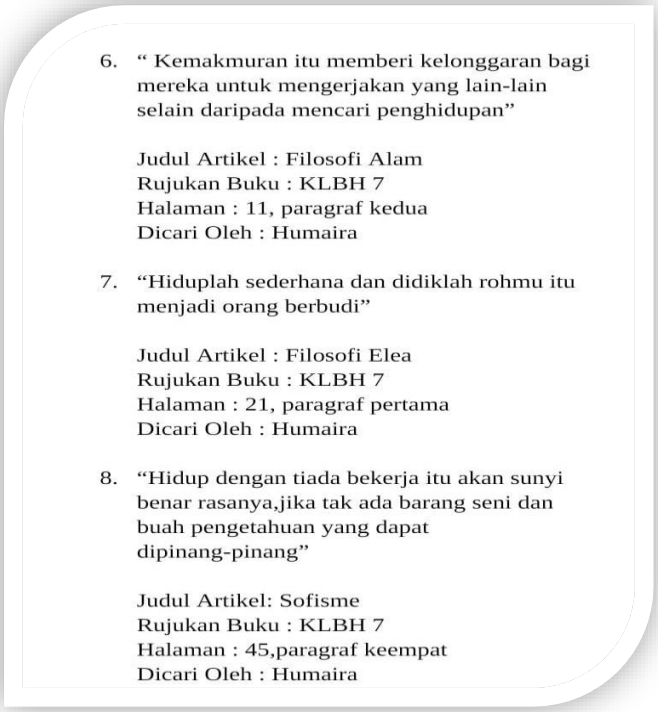
Gambar 3. 5 Proses digitalisasi buku

2. kutipan-Kutipan Bung Hatta

Pada tanggal 10 Juli 2024, penulis diminta untuk mengumpulkan kutipan-kutipan karya lengkap Bung Hatta dalam buku yang berjudul "Filsafat,Ilmu dan Pengetahuan Jilid 7" yang akan dijadikan sebuah konten promosi dalam media sosial tiktok yang bertujuan untuk menyebarluaskan karya-karya dari sang proklamator indonesia agar masyarakat selalu mengenang ide-ide gemilang dari Bung Hatta.



Gambar 3. 6 Buku Filsafat, Ilmu dan Pengetahuan



6. " Kemakmuran itu memberi kelonggaran bagi mereka untuk mengerjakan yang lain-lain selain daripada mencari penghidupan"

   Judul Artikel : Filosofi Alam
   Rujukan Buku : KLBH 7
   Halaman : 11, paragraf kedua
   Dicari Oleh : Humaira

7. "Hiduplah sederhana dan didiklah rohmu itu menjadi orang berbudi"

   Judul Artikel : Filosofi Elea
   Rujukan Buku : KLBH 7
   Halaman : 21, paragraf pertama
   Dicari Oleh : Humaira

8. "Hidup dengan tiada bekerja itu akan sunyi benar rasanya,jika tak ada barang seni dan buah pengetahuan yang dapat dipinang-pinang"

   Judul Artikel: Sofisme
   Rujukan Buku : KLBH 7
   Halaman : 45,paragraf keempat
   Dicari Oleh : Humaira

Gambar 3. 7 kumpulan kutipan

3. Kegiatan Schloarium

Scholarium adalah program pendidikan non-formal yang biasanya diselenggarakan oleh lembaga seperti LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial). Program ini dirancang untuk memperluas wawasan intelektual peserta, memperkuat keterampilan menulis, serta meningkatkan kemampuan analisis terhadap isu-isu sosial, politik, dan ekonomi.

Scholarium umumnya ditujukan untuk kalangan akademisi, aktivis, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan mendalam pada kajian sosial dan politik. Program ini biasanya mencakup sesi diskusi, pelatihan, serta seminar yang dibimbing oleh para ahli, peneliti, atau tokoh intelektual yang kompeten di bidangnya. Melalui Scholarium, peserta diharapkan tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga memiliki

kemampuan untuk menyusun dan mempresentasikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan ilmiah atau artikel populer.



Gambar 3.8 Kegiatan Scholarium



Gambar 3. 9 Foto Bersama peserta scolarium

4. Membuat Indeks Buku

Pada taanggal 13 Agustus 2024 penulis mendapatkan materi tentang pengelolaan perpustakaan dan teknik pembuatan indeks buku, yang disampaikan oleh Bapak Arizon. Dalam sesi tersebut, Bapak Arizon memberikan penjelasan mendalam mengenai berbagai aspek perpustakaan, termasuk struktur organisasi perpustakaan, prosedur pengelolaan koleksi buku, serta sistem katalogisasi yang efektif. Selain itu, beliau juga menguraikan secara rinci langkah-langkah dalam pembuatan indeks buku, mulai dari teknik pengklasifikasian hingga metode penyusunan informasi dalam indeks agar dapat mempermudah pencarian buku oleh pengguna. Presentasi tersebut disertai dengan contoh praktis dan sesi tanya jawab yang memungkinkan kami untuk lebih memahami konsep-konsep yang dibahas dan bagaimana menerapkannya dalam konteks nyata pengelolaan perpustakaan.



Gambar 3. 10 evaluasi tugas pembuatan indeks

5. Kungjungan Kerumah Bung Hatta

Pada tanggal 1 Agustus 2024, penulis diundang oleh pihak lembaga untuk ikut serta dalam kunjungan ke rumah Bung Hatta. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka rapat persiapan pelaksanaan Sekolah Pemikiran Bung Hatta, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperkenalkan, menggali, dan menyebarluaskan pemikiran Bung Hatta kepada generasi muda dan masyarakat luas. Kunjungan ke rumah tokoh besar tersebut bukan hanya simbolis, melainkan juga memiliki makna historis yang mendalam karena rumah itu adalah tempat di mana Bung Hatta menghabiskan sebagian besar waktunya untuk merenung dan menyusun ide-ide brilian yang berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia.

Dalam rapat yang diadakan, berbagai agenda penting dibahas untuk memastikan bahwa Sekolah Pemikiran Bung Hatta. bisa berjalan dengan lancar dan memiliki dampak yang signifikan. Rapat tersebut melibatkan diskusi, metode pengajaran, serta pemilihan narasumber yang kompeten dan mampu membahas gagasan Bung Hatta secara mendalam.

Persiapan ini bukan hanya sebatas teknis penyelenggaraan sekolah pemikiran, tetapi juga mencakup bagaimana cara terbaik untuk mendekatkan ide-ide Bung Hatta kepada masyarakat modern yang sering kali jauh dari nilai-nilai idealisme yang diperjuangkan beliau. Penulis dan tim lainnya bekerja keras untuk memastikan bahwa setiap aspek dari program tersebut bisa menginspirasi dan mendorong para peserta untuk mempelajari serta mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran, keadilan, demokrasi, dan kemandirian ekonomi yang menjadi inti dari pemikiran Bung Hatta.



Gambar 3. **11 Foto** ***bersama dengan putri Bung Hatta***

6. Mengikuti Kegiatan Skolah Pemikiran Bung Hatta

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Mengikuti Sekolah Penmikran Bung Hatta. Sekolah Pemikiran Bung Hatta Jilid 1 berjudul Bung Hatta: Pemikiran yang Melampaui Zaman" merupakan karya yang bertujuan menghidupkan kembali pemikiran dan gagasan besar dari Mohammad Hatta, salah satu tokoh penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dan pengembangan sistem pemerintahan serta perekonomian pasca-kemerdekaan. Buku ini terdiri dari kumpulan esai, artikel, dan hasil diskusi yang membahas pemikiran Hatta secara mendalam dari berbagai aspek, baik ekonomi, politik,

sosial, maupun kebudayaan, yang menjadi landasan utama kontribusinya dalam membangun Indonesia.

Dalam buku ini, setiap bab mencoba menyoroti dan menganalisis gagasan Hatta tentang berbagai masalah yang dihadapi Indonesia pada masa lalu, serta bagaimana ide-idenya tetap relevan dan bisa diterapkan dalam konteks Indonesia modern. Salah satu fokus utama buku ini adalah mengupas pemikiran Bung Hatta terkait integritas—sebuah nilai yang sangat dijunjung tinggi oleh Hatta sepanjang hidupnya. Hatta dikenal sebagai seorang pemimpin yang tidak hanya pandai dalam berpikir, tetapi juga konsisten dalam menjaga integritas moral, baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam peran publiknya. Buku ini berusaha menekankan pentingnya nilai integritas ini, terutama dalam situasi di mana praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan kerap merusak sistem politik dan pemerintahan.



Gambar 3. 12 Pelaksaan sekolah Bung Hatta



Gambar 3. **13 Foto bersama dengan Bapak Sukaidi**

C. Analisis Kegiatan/program PPM

1. Target

Selama pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), penulis telah menyusun sejumlah target dan tujuan yang berfungsi sebagai panduan untuk mengukur keberhasilan dan perkembangan mahasiswa sepanjang program. Target-target ini meliputi aspek kuantitas, seperti jumlah tugas atau proyek yang diselesaikan, dan aspek kualitas, yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman profesional yang diperoleh mahasiswa. Bagian ini akan menguraikan secara rinci pencapaian mahasiswa terkait pengetahuan yang mereka peroleh, keterampilan yang dikembangkan selama praktik, serta pengalaman berharga yang didapatkan melalui keterlibatan langsung dalam lingkungan kerja.

NO	Kegiatan	Hasil (Kuantitas)	Rincian (Kualitas)
1.	Mendigitalisasi buku terbitan LP3ES	• Telah Mendigitalisasi buku yang berjudul NU Pergolakan di Jantung Tardisi • Mengelolah Bank Indonesia Dalam Masa Krisis	• Meningkatkan kemampuan analitis • Meningkatkan kemampuan pemahaman kontekstual yang lebih luas • Meningkatkan kemampuan menulis dan penyutingan • Meningkatkan daya baca dan pemahaman teks • Meningkatkan kemampuan perangkat lunak dan pengololaan dokumen seperti Microsoft Word,Google Docs,
2.	Membuat Indek Buku	Telah Belajar Membuat Indek buku	• Meningkatkan Kemampuan analitis • Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan kata kunci yang tepat

			• Mendorong konsistensi membaca • Meningkatkan kemampuan menulis
3.	Berpartisipasi dikegiatan / rapat yang di laksanakan LP3ES	• Mengikuti rapat persiapan sekolah pemikiran Bung Hatta sebagai notulen • Memperingati Hut LP3ES sebagia notulen pemateri ke 2	• Meningkatkan kemampuan mendengarkan aktif • Meningkatkan keterampilan menulis • Memahami struktur dan alur rapat • Pengembangan keterampilan kritis

2. Kendala yang di hadapi

Setiap kegiatan atau bekerja tentu akan menemukan kendala dan hambatan. Berik ini merupakan kendala dan hambatan yang dialami penulis selama melksanakan PPM di LP3ES:

a. Hambatan Digitalisasi Buku

Menghadapi proses digitalisasi buku, penulis mengalami beberapa hambatan yang cukup signifikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan teknologi yang saya miliki, seperti perangkat pemindai dan perangkat lunak OCR (Optical Character Recognition) yang tidak selalu mampu mengenali teks dengan akurat, terutama jika buku yang didigitalisasi memiliki font yang tidak standar. Selain itu,

proses pemindahan teks dari format fisik ke digital memerlukan waktu dan ketelitian yang tinggi, sehingga cukup memakan waktu dan tenaga.Selain itu, ada juga tantangan dalam menjaga kualitas gambar dan teks yang di digitalisasi, terutama untuk buku yang berisi ilustrasi atau gambar yang harus dipertahankan dengan resolusi tinggi.

Di sisi lain, penyimpanan data hasil digitalisasi juga menjadi tantangan tersendiri. Ukuran file yang besar memerlukan kapasitas penyimpanan yang cukup, serta backup yang handal untuk menghindari risiko kehilangan data.

b. Hambatan Kepenulisan

Penulis menghadapi hambatan teknis yang cukup signifikan dalam proses kepenulisan, terutama ketika harus berurusan dengan digitalisasi buku. Proses ini memerlukan keterampilan yang cukup mendalam dalam penggunaan perangkat lunak seperti Excel dan Word. Kedua program ini sering kali dianggap sepele, namun untuk keperluan digitalisasi dan pengelolaan data, kemampuan yang lebih dari sekadar dasar sangat dibutuhkan. Excel misalnya, digunakan untuk menyusun data dengan rapi, mengelola tabel yang berhubungan dengan pengaturan halaman, atau bahkan untuk mengorganisir isi buku agar mudah dibaca dan dicari. Sementara itu, Word menjadi alat penting dalam proses penyuntingan teks, pemformatan, dan pengaturan tata letak yang sesuai agar buku yang didigitalisasi tetap memiliki tampilan yang profesional.

amun, penulis merasakan bahwa keterbatasan waktu selama masa pembelajaran, seperti yang terjadi di kelas pelatihan kepenulisan, menghambat penguasaan penuh atas kedua program tersebut. Dalam kelas-kelas yang berlangsung dalam waktu singkat, penulis tidak memiliki cukup kesempatan untuk menggali lebih dalam penggunaan fitur-fitur canggih yang ada di Excel dan Word. Hal ini menyebabkan kurangnya kepercayaan diri saat dihadapkan dengan tuntutan teknis yang lebih kompleks, seperti pengelolaan data yang besar atau pemformatan teks yang rumit selama proses digitalisasi buku. Sebagai akibatnya, penulis harus berjuang lebih keras untuk

mempelajari secara mandiri atau mencari sumber daya tambahan untuk menutupi kekurangan pengetahuan yang tidak sempat dipelajari selama kelas. Hambatan ini menambah beban waktu dan usaha yang seharusnya bisa dihindari dengan pelatihan yang lebih komprehensif atau lebih lama.

2. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala dan hambatan yang di hadapi penulis selam menjalani kegiatan PPM, penulis berusa mencar dan menemukan penyelesaian kendala dan hambatan yang dihadapi:

a. Upaya mengatasi keterhambatan dalam Digitalisasi Buku

Dalam upaya menghadapi keterbatasna tentunya dalam digitalisasi buku.Meskipun perangkat pemindai dan OCR yang penulis miliki terbatas, penulis bisa mencoba untuk memperbarui perangkat lunak OCR agar lebih akurat dalam mengenali teks, terutama jika buku yang didigitalisasi menggunakan font yang tidak standar. Jika pembaruan perangkat lunak tidak cukup, saya bisa mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak OCR open-source seperti Tesseract yang memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam mengenali berbagai font dan bahasa.

b. Upaya dalam mengatasi Keterhambatan tentang kepenulisan Dalam upaya mengatasi keterhambatan kepenulisan.

Penulis belajar melalui tutorial gratis, ini sangat membantu terutama dalam mempelajari fitur-fitur spesifik yang langsung relevan dengan kebutuhan digitalisasi buku seperti pemformatan tabel di Excel atau pengaturan tata letak word. Selain itu penulis praktik angsung dalam proyek nyata, ini dalah salah satu cara terbaik untuk menguasai perangkat lunak dengan langsung memperaktikkannya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) menawarkan beragam manfaat yang dapat diperoleh selama masa program berlangsung. Penulis menemukan banyak pengalaman baru yang berharga, pengetahuan yang mendalam, serta wawasan yang lebih luas tentang dunia profesional, khususnya dalam bidang penerbitan buku dan digitalisasi buku . Selain itu, penulis juga mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam praktik sehari-hari di industri ini.

Meskipun demikian, pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak lembaga PPM tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam kenyataannya, penulis sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kendala yang cukup kompleks selama menjalani program PPM ini. Kendala-kendala tersebut tidak hanya berasal dari aspek teknis dan operasional, tetapi juga dari sisi adaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru dan dinamis.

Berikut ini kesimpulan yang dapat peneliti ketika pelaksannan praktik profesi mahasiswa (PPM) DI LP3ES:

1. Penulis di tempatkan di bagian Penerbitan di bagian Digitalisasi Buku dan pembuatan Indeks.
2. Mendapatkan pengalaman baru terkait dengan bidang penerbitan maupun yg lainya.
3. Penulis mendapatkan wawasan baru dalam digitalisasi dan membuat indek dengan benar.
4. Penulis dapat bertemu dengan cendikiwan-cendikiawan di Indonesia
5. Penulis bisa bersosialisasi dengan staf-staf yang ada di lembaga LP3ES
6. Penulis dapat melihat serta mendapat gambaran dunia pekerjaan secara langsung, yang mana nantinya akan menjadi acuan awal dan persiapan diri untuk terjun langsung ke dunia pekerjaan yang nyata.

A. Saran

Program Praktik Mahasiswa (PPM) sangat mendukung mahasiswa dalam memperdalam dan melatih keterampilan untuk dunia kerja. Pengalaman penulis selama PPM memberikan banyak wawasan yang menjadi dasar penting menuju pemahaman lebih lanjut. LP3ES, sebagai tempat pelaksanaan tugas, berperan signifikan dalam perkembangan penulis. Sebagai peserta, penulis ingin memberikan saran untuk pengembangan dan evaluasi program ini ke depan.

a. Saran Bagi Mahasiswa
   - Persiapkan diri degan metang dan budaya kerja akan mmbantu beradaptasi dengan lebih mudah.
   - Manfaatkan kesempatan untuk belajar dan jangan ragu untuk bertanya dengan mencari tahu hal-hal baru. Jadikan pengalamn PPM sebgai kesempatan untuk memperluas pengetahuan.
   - Catatlah kegiatan harian yang telah dipelajari. Hal ini akan membantu merefleksikan perkembangan diri serta mempersiapkan laporan PPM.

b. Saran dari penulis untuk Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra:
   - Diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai lembaga yang dapat mendukung program-program kampus. Kerjasama ini akan memudahkan mahasiswa dalam mencari peluang dan pekerjaan setelah lulus.
   - Sebelum mahasiswa memulai kegiatan PPM, adakan sesi pemebekalan yang mencakup etika kerja, cara beradaptasi di lingkungan profesional, dan bagaiman memaksimalkan pengalamn PPM.

c. saran untuk LP3ES sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depannya:
   - Kolaborasi ini juga bisa memperluas distribusi buku digital ke berbagai kalangan akademisi dan mahasiswa.
   - LP3ES perlu terus mengembangkan sumber daya manusia internal, baik di bidang penelitian, penerbitan, maupun manajemen, agar dapat mengimbangi perubahan kebutuhan dan tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Mustanir, magang mahasiswa, Stisip Muhammadiyah Rappang di Kantor Desa/Kelurahan, di akses di https://osf.io/vm43j/download pada Agustus 2024

Fadli, A. Peran Pemikiran Sosial dalam Membangun Masyarakat. Jakarta: LP3ES.2019

Madjid, N. Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan. Jakarta: LP3ES.1987

Mujani, S., et al. Kuasa Rakyat: Analisis Tentang Fenomena Politik Indonesia Pasca-Reformasi. Jakarta: LP3ES. 2007

Tim Managemen Tesis, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, Jakarta: STAI Sadra, 2014.

LP3ES.Sejarah dan Perkembangan LP3ES. Diakses dari: Diakses dari: https://www.lp3es.or.id/sejarah/

Udibyo, A.Pemikiran Kritis dalam Kajian Filsafat Islam. Yogyakarta: LP3ES.2018 Hal.59

https://www.lp3es.or.id/tentang-kami/

https://www.lp3es.or.id/visi-dan-misi/

https://www.lp3es.or.id/struktur-organisasi/

LAMPRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 166/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/V/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan LP3ES

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama NIM Program Studi Semester	: Nurul Humaira : 21.10.1.211.012 : Aqidah dan Filsafat Islam : VI
2	Nama NIM Program Studi Semester	: Ratna Sari : 21.10.1.211.018 : Aqidah dan Filsafat Islam : VI
3	Nama NIM Program Studi Semester	: Ali Zakaria : 21.10.1.211.008 : Aqidah dan Filsafat Islam : VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 Mei 2024

Dr. Khoiruddin Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2 Surat keterangan PPM

LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
Institute for Social and Economic Research, Education & Information

Jakarta, 19 Juni 2024

Nomor : 039/B/DIR/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Magang

Kepada Yth.
Dr. Kholid Al Walid
Ketua STAI Sadra
Di Tempat

Dengan hormat,

Salam Sejahtera, semoga Bapak beserta segenap keluarga besar STAI SADRA dalam kondisi sehat dan sukses dalam menjalankan tugas dan amanah.

Berkaitan dengan surat STAI Sadra No 166/EDU-EXT/STAI/PPM/2024 tertanggal 30 Mei 2024 perihal Permohonan izin Praktek Profesi Mahasiswa (Magang), bersama ini kami LP3ES dengan senang hati menerima para mahasiswa tersebut guna melaksanakan program magang di lembaga kami. Adapun detail dari mahasiswa yang akan mengikuti program magang adalah sebagai berikut:

1. Nama : Nurul Humaira
   NIM : 21.10.1.211.012
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI
2. Nama : Ratna Sari
   NIM : 21.10.1.211.018
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI
3. Nama : Ali Zakaria
   NIM : 21.10.1.211.008
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan program magang dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode Magang : 1 Juli 2024 s.d. 30 Agustus 2024
2. Lokasi Magang : LP3ES, Jl. Pangkalan Jati No. 71
3. Pembimbing Magang : Syamsul Rizal
4. Jam Kerja : 09.00 – 16.00 WIB

Jl. Pangkalan Jati No.71 Cinere-Depok 16513, Telp. (021) 2765 4119, Fax (021) 29125449,
E-mail : lp3es@lp3es.or.id. Website : www.lp3es.or.id. NPWP : 1.305.424.2.031.000

LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
Institute for Social and Economic Research, Education & Information

Kami berharap program magang ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan praktis yang berguna bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat penerimaan magang ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Salam Hormat,

Fahmi Wibawa
Direktur Eksekutif

Jl. Pangkalan Jati No.71 Cinere-Depok 16513, Telp. (021) 2765 4119, Fax (021) 29125449,
E-mail : lp3es@lp3es.or.id. Website : www.lp3es.or.id. NPWP : 1.305.424.2-031.000

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai PPM

LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
Institute for Social and Economic Research, Education & Information

Kamis, 5 September 2024

Nomor : 025/B/PNBT/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Penutupan Program Magang

Kepada Yth.
Dr. Kholid Al Walid
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI Sadra)
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,

Kami dari Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) ingin mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik selama berlangsungnya Program Magang antara LP3ES dengan mahasiswa dan mahasiswi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI Sadra), khususnya dari Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Sehubungan dengan telah selesainya masa magang para mahasiswa dan mahasiswi berikut:

1. Nama : Nurul Humaira
   NIM : 21.10.1.211.012
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester :VI
2. Nama : Ratna Sari
   NIM : 21.10.1.211.018
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester :VI
3. Nama : Ali Zakaria
   NIM : 21.10.1.211.008
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester :VI

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi mereka selama menjalani program magang di LP3ES. Para mahasiswa dan mahasiswi

Jl. Pangkalan Jati No.71 Cinere-Depok 16513, Telp. (021) 2765 4119, Fax (021) 29125449,
E-mail : lp3es@lp3es.or.id. Website : www.lp3es.or.id. NPWP : 1.305.424.2-031.000

LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
Institute for Social and Economic Research, Education & Information

tersebut telah menunjukkan sikap profesional dan kompetensi yang luar biasa dalam setiap tugas yang diberikan.

Semoga pengalaman yang mereka dapatkan selama di LP3ES dapat menjadi bekal yang berharga untuk pengembangan karir dan pendidikan di masa mendatang. Kami berharap hubungan baik antara LP3ES dan STAI Sadra dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerja sama yang telah terjalin, kami ucapkan terima kasih.

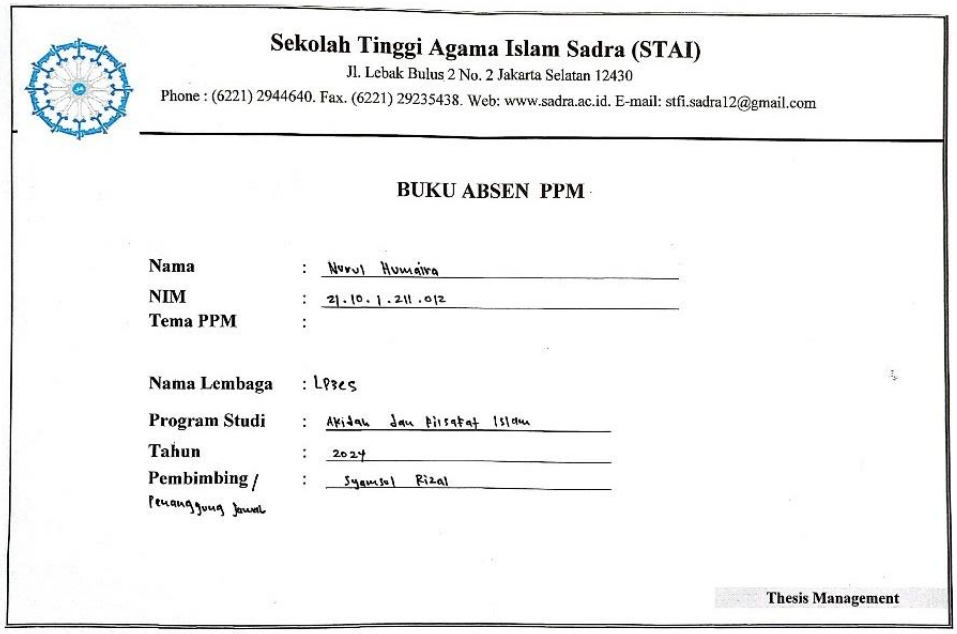
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 5 September 2024
Hormat kami,

Widjanarko S.
Direktur Program Penerbitan LP3ES

Jl. Pangkalan Jati No.71 Cinere Depok 16513, Telp. (021) 2765 4119, Fax (021) 29125449,
E-mail : lp3es@lp3es.or.id. Website : www.lp3es.or.id. NPWP : 1.305.424.2.031.000

Lampiran 4 Daftar Hadir PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU ABSEN PPM

Nama : Nurul Humaira

NIM : 21.10.1.211.012

Tema PPM :

Nama Lembaga : Lpses

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Tahun : 2024

Pembimbing / Penanggung jawab : Syamsul Rizal

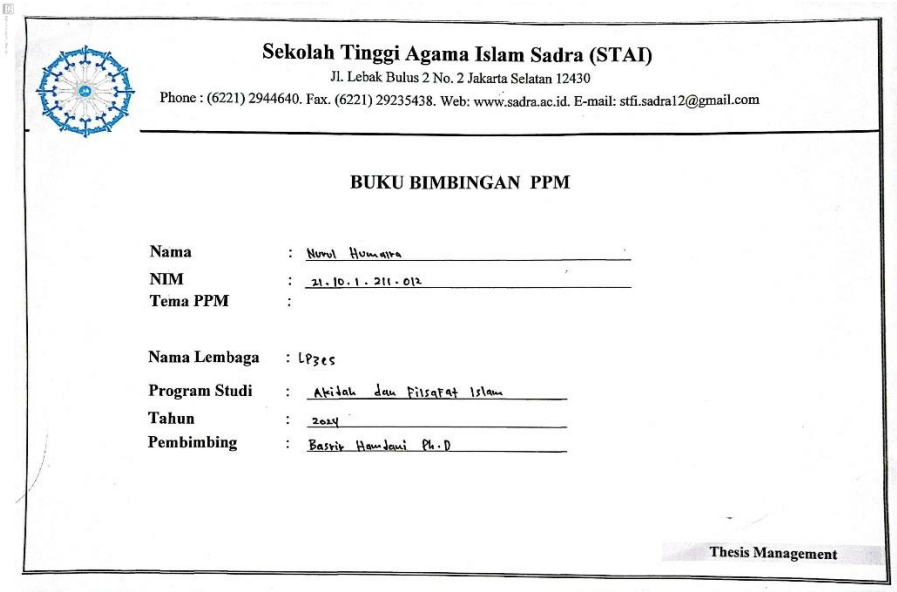
Thesis Management

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
1	08/07/2024	09.00-16.00	Pengantar Manajemen Penerbitan	Proses Penerbitan Buku - Mi Lisuis Penerbit	Syamsul Rizal
	— " —			- Promosi dan Penjualan buku	
2.	09/07/2024	09-16.00	DIGITISASI BUKU NU DI JANTUNG TRADISI	- PROOF NASKAH -	Syamsul Rizal
	—		SEJARAH PENYUSUNAN BUKU KARYA LENGKAP BUNG HATTA	- KONTEN KLBH 2 - KONTEN KLBH 7 ✓ - KONTEN KLBH 5	
3.	10/07/2024	09.00-16.00	Konten KLBH 7	Mencari kutipan Bung Hatta	Syamsul Rizal
	— " —				
4.	11/07/2024	09.00-15.00	- Evaluasi Tugas - Digitalisasi Buku J. SOEDRAJAD	- Evaluasi Tugas kutipan Buku Bung Hatta	Syamsul Rizal
5.	15/07/2024	09.00-12.00	Pembekalan Scholarium	—	M. IQBAL . FAUZI
6	16/07/2024	09.00-12.00	Rapat galungan, Prisma, Lpses, Lintas	—	M. IQBAL . FAUZI
7.	18/07/2024	09.00-15.00	Digitisasi Buku : mengelola Bank	—	Afi S.C.

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
8.	22/07/2024	09.00-16.00	[redacted] mengedit / revisi ulang Buku mengelolah Bank Indonesia dalam masa revisi	—	AFF S.C.
9.	23/07/2024	09.00-16.00	Rapat koordinasi SPBH	- Notulensi rapat	AFF S.C
10	24/07/2024	09.00-16.00	digitilisasi Buku	—	Syamsul Rizal
11.	25/07/2024	8.00-18.00	kajian Scholarium di UPM	—	Syamsul Rizal
12.	25/07/2024	09.00-14.30	melanjutkan gitilisasi Buku NU		Syamsul Rizal
13	29/07/2024	09.00-18.00	—〃—	—	Syamsul Rizal
14.	30/07/2024	09.00-16.00	—〃— Bab 6	—	Syamsul Rizal
15	1/08/2024	09.00-16.00	Persiapan SPBH (dimuah Lung Hatta)	—	Syamsul Rizal
16.	5/08/2024	09.00-16.00	(tigitilisasi Buku mengelolah Bab 6)	—	Syamsul Rizal
17.	6/08/2024	09.00-16.00	—〃—		Syamsul Rizal

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
18.	7/08/2024	09:16.00	—〃—		Syamsul Rizal
19	8/08/2024	09..16.00	—〃—		Syamsul Rizal
20	13/08/2024	09:16.00	tentang perpustakaan	-cara membuat indeks buku	Arizon
21.	14/08/2024	09:16.00	lanjut indeks		Arizon
22.	15/08/2024	09:16.00	sekolah Pemikiran Lung hatta	-	
23.	19/08/2024	09:16.00	Hut IPTES ke-55	- Notulensi	
24.	22/08/2024	09:16.00			

Lampiran 5 Daftar Bimbingan Dosen Pembimbings



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Nurul Humaira

NIM : 21.10.1.211.012

Tema PPM :

Nama Lembaga : LPSES

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Tahun : 2024

Pembimbing : Basrik Hamdani Ph.D

Thesis Management

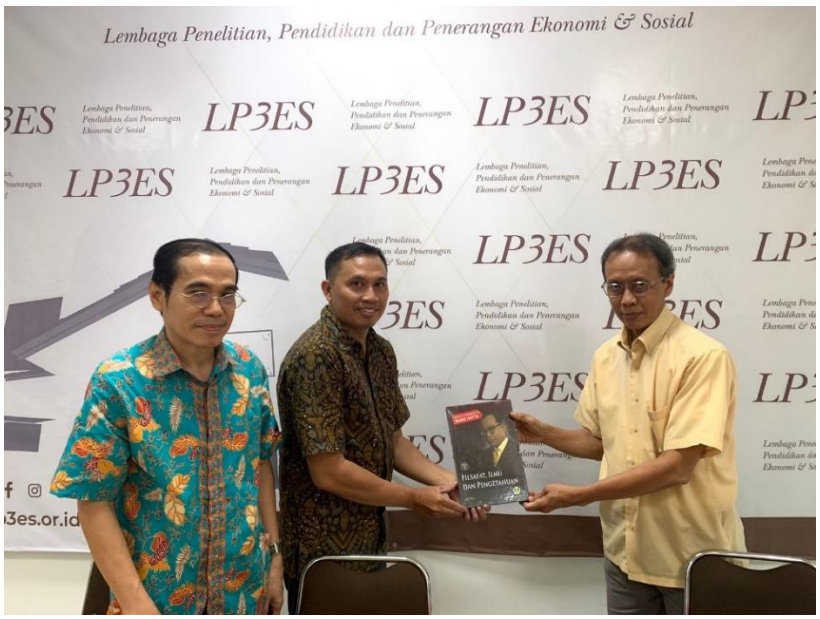
NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	11 Juli 2024	Teknik Penulisan laporan	yaitu materi pendahuluan terlebih dahulu - materi perumusan masalah - manfaat atau metodologi - apply pembahasan.	
2	25 Juli 2024	syarat laporan	- Judul laporan - kesimpulan - Pendahuluan - saran - tujuan laporan - daftar pustaka - isi laporan - lampiran	
3	20 Agustus 2024	Pola Penulisan lapora	- Pola penulisan laporan itu dimulai dari pesan tuan tema apa yang menjadi masalah atau lagi teliti di lembaga yang sedang di tempati magang.	
4	24 Agustus 2024	Penetuan Judul	- Pesan tuan judul yaitu tema sesuaikan ~~apa yang~~ dengan program di lembaganya pas magang	
5	5 September 2024	Revisi laporan	- masalwat 1 bab lagi tentang analog selama magang di LPSES.	
6				

Lampiran 6 Kunjungan dosen pembimbing

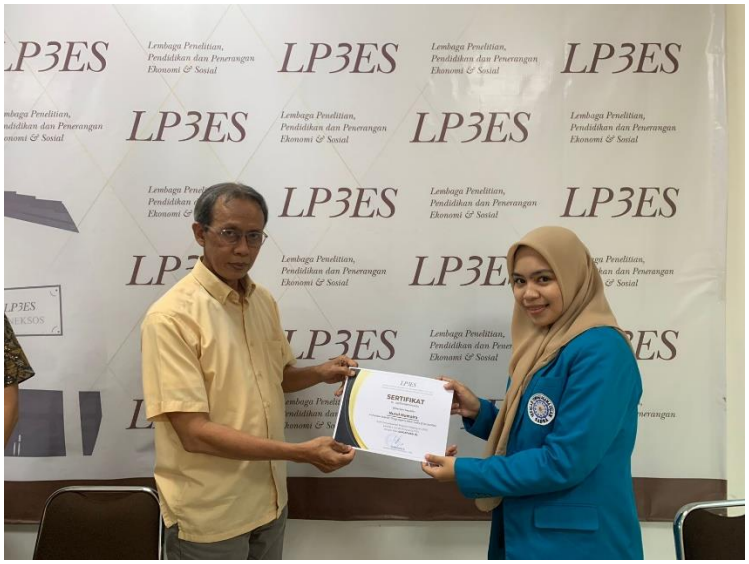




lampiran 6 penutupan magang






LP3ES
Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi & Sosial
SERTIFIKAT


LP3ES
Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi & Sosial



LP3ES

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
Institute for Social and Economic Research, Education and Information

SERTIFIKAT

No : 022/B/PNBT/VIII/2024

Diberikan kepada :

Nurul Humaira

Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI SADRA)

Telah menyelesaikan Program Magang di LP3ES
periode 1 Juli s/d 29 Agustus 2024
dengan hasil **SANGAT BAIK (A)**

Widjanarko S.
Direktur Program Penerbitan LP3ES